

## Realisasi Teks Bagian Metode Penelitian pada Artikel Jurnal Ilmiah Sinta

**Author:**

Sovia Ambarwati<sup>1</sup>  
Benedictus Sudiyana<sup>2</sup>  
Sri Muryati<sup>3</sup>

**Affiliation:**

Universitas Veteran Bangun  
Nusantara<sup>1,2,3</sup>

**Corresponding email**

[soviaambarwati54@gmail.com](mailto:soviaambarwati54@gmail.com)

**Histori Naskah:**

Submit: 2022-08-24  
Accepted: 2022-08-24  
Published: 2022-08-25



*This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks bagian metode pada jurnal terindeks sinta. Metode penelitian memakai metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa struktur teks bagian metode artikel. Sumber data riset berasal dari artikel jurnal Sinta berupa 60 teks bagian metode dalam 12 jurnal terindeks Sinta yakni, jurnal Parole, Jurnal Aksara, Jurnal Gramatika, Jurnal Ieal, Jurnal Kandai, Jurnal Kembara, Jurnal Lingua, Jurnal Litera, Jurnal Ranah, Jurnal Retorika, Jurnal Kata, dan Jurnal Seloka. Teknik pengumpulan datanya teknik baca dan catat, artikel dibaca secara menyeluruh pada bagian teks metode, setelah itu data yang didapatkan ditulis pada instrumen data berupa tabel dan lengkap dengan konteksnya. Analisis data yang dipakai pada riset yakni metode padan intralingual, melalui tahapan menghubungkan-bandingkan aspek-aspek yang bersifat lingual, baik yang digunakan pada satu bahasa ataupun pada beberapa bahasa yang lainnya. Hasil penelitian ini memperlihatkan struktur teks bagian metode dalam artikel jurnal kebahasaan memiliki sistematika yang berbeda. Dari sepuluh pola struktur bagian metode jurnal kebahasaan yang dianalisis, paling banyak yang sering muncul move Data dan move Analisis Data, sedangkan move Variabel tidak dimiliki semua pola.

**Kata kunci:** Artikel Ilmiah; Jurnal Sinta; Teks Metode Penelitian

### Pendahuluan

Bagian metode merupakan aspek terpenting menurut sebuah makalah penelitian karena memberikan informasi yang digunakan untuk validitas penelitian pada akhirnya dinilai. Oleh lantaran itu, penulis wajib memberikan penjelasan mudah dimengerti serta logis mengenai cara percobaan dilaksanakan, serta pijakan untuk cara eksperimen tertentu yang diinginkan. Itu wajib ditulis dengan informasi yang relatif sehingga: (1) eksperimen bisa diulang oleh orang lain untuk mengevaluasi apakah hasilnya dapat diproduksi kembali, dan (2) audiens bisa menilai apakah hasil dan simpulan itu benar (Kallet & Faarc, 2019).

Arti metode ilmiah pada penerapan metodologi menjadi mekanisme meliputi aneka macam pemikiran, cara kerja, cara khusus, serta tahapan buat mendapatkan wawasan aktual ataupun pengembangan wawasan yang terlebih dahulu ada. Tahapan-tahapan akan beraneka ragam pada suatu wawasan persamaan dalam bidang keahliannya. Kebenarannya metode ilmiah adalah cara disiplin mendapatkan serta mengurutkan suatu wawasannya seperti: kerangka pemikiran aktual menggunakan tumpuan tetap pada wawasan terlebih dahulu yang sudah berhasil diteliti (Arliman, 2018; Saifullah, 2013).

Sebuah jurnal ilmiah yang ditulis menggunakan struktur IMRaD (Introduction, Methods, Result and Discussion) mencantumkan penerangan metode setelah bagian pendahuluan. Keberadaan metode di dalam struktur penulisan tersebut sebagai elemen yang sangat penting sebelum seorang penulis melaporkan hasil

penelitian dan membahasnya di dalam paragraf-paragraf analisis (Zaluchu, 2021). Struktur bagian metode riset yakni, tumpuan yang merangkap rencana riset, data serta sumber data, pengumpulan data, dan analisis data juga cara, alat bantu, serta cara pengumpulan serta analisisnya. Pembahasan hakiki dideskripsikan pada struktur metode merupakan suatu cara bukan penjelasan (Ghufron, 2017).

Berdasarkan pemaparan diatas penulis terdorong melakukan penelitian terkait teks bagian metode penelitian pada jurnal kebahasaan yang dipakai untuk menulis artikel penelitian. Dalam bagian metode artikel yang sudah dikaji kemudian dianalisis struktur pola bagian metode. Jurnal kebahasaan dipilih untuk dikaji dan dianalisis bagian teks metodenya terkait menggunakan realisasi yang ada di dalam bagian tersebut.

### **Studi Literatur**

Banyaknya peneliti pemula yang bingung menentukan metode riset yang akan dipakai dalam menyelesaikan riset, lantaran banyaknya pandangan tentang metode penelitian. Hal lain yang menimbulkan peneliti bingung yaitu perbedaan pandangan mengenai metode penelitian yang dipakai penelitian terdahulu, adapun metode penelitian yang sering dipakai penelitian terdahulu ialah metode kuantitatif, kualitatif, survei dan sensus. Selain itu ada banyak peneliti yang melakukan kesalahan pada menyajikan metode penelitian (Putri, 2021). Kesalahan yang sering terjadi pada bagian metode yaitu penulis hanya mendeskripsikan penjelasan atau pengertian pada langkah-langkah tiap metode, tidak mendeskripsikan secara rinci dan jelas bagaimana implementasi pengumpulan data yang sudah dilakukan (Ngabiyanto, 2021).

Ragam bahasa yang dipakai pada artikel memperlihatkan bahasa yang sinkron sesuai keahlian, yakni ragam ilmu. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa Indonesia baku. sifat bahasa baku menurut Meoliono (1988) yakni a) memiliki kestabilan dinamika, ialah bahasa ini memiliki ciri permanen serta tidak berganti sewaktu-waktu, b) ciri penalaran, ialah wujud penyatuan bahasa telah menyampaikan akal pikiran yang benar, serta c) keberadaan cara pembakuan petunjuk bukan persamaan ragam bahasa, ataupun pembakuan macam-macam bahasa (Hariyadi, 2018; Jamilah, 2017)

Penelitian tentang teks metode sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti antara lain: (Erdemir, 2013) yang meneliti tentang cara menulis bagian metode penelitian, (Ahyar, 2019) yang meneliti tentang teks dalam penelitian kebahasaan. Oleh lantaran itu, penelitian mengenai Realisasi Teks Bagian Metode Penelitian Pada Artikel Jurnal Ilmiah Sinta krusial dilakukan, sebab dapat menambah pengetahuan tentang penyajian teks metode artikel bagi penulisnya.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, untuk mengangkat kenyataan sesungguhnya yang berupa teks bagian metode penelitian, lalu dianalisis, kemudian dideskripsikan dengan aturan template yang ada pada jurnal sinta (Lindawati, 2016). Data berupa teks bagian metode artikel. Sumber data riset berasal dari artikel jurnal Sinta berupa 60 teks bagian metode dalam 12 jurnal terindeks Sinta yakni, jurnal Parole, Jurnal Aksara, Jurnal Gramatika, Jurnal Ileana, Jurnal Kandai, Jurnal Kembara, Jurnal Lingua, Jurnal Litera, Jurnal Ranah, Jurnal Retorika, Jurnal Kata, dan Jurnal Seloka. Teknik pengumpulan datanya teknik baca dan catat, artikel dibaca secara menyeluruh dalam bagian teks metode, setelah itu data yang didapatkan ditulis pada instrumen berupa tabel dan lengkap dengan konteksnya. Analisis data yang dipakai pada riset yakni metode padan intralingual, menggunakan cara menghubungkan-bandingkan aspek-aspek yang bersifat lingual, baik yang digunakan pada satu bahasa ataupun pada beberapa bahasa yang lainnya. Triangulasi sumber dilakukan menggunakan cara menyelidiki ulang data yang didapatkan memakai sumber yang benar sesuai riset, terpenting melalui sumber data yang dipakai.

## Hasil

Temuan dalam penelitian ini mendeskripsikan 10 pola struktur teks bagian metode penelitian. Pola tersebut diantaranya adalah DPICA, DPCA, DDA, DPI, DDSPCA, DDSPICA, DDSP, DDSA, DDSPC, DDPVCA. Berikut disajikan penyajian struktur pola teks bagian metode:

Tabel 1. Struktur Teks Bagian Metode

Data	Struktur Pola	Jumlah
Artikel 1,6	DPICA	2
Artikel 2	DCA	1
Artikel 3, 5, 12	DDA	3
Artikel 4	DPI	1
Artikel 7, 8, 9, 17, 22, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 44, 48, 49, 50, 51, 55, 59	DDSPCA	26
Artikel 10, 11, 13 15, 16, 18, 19, 20, 21, 29, 34, 35, 40, 43, 46, 47, 53	DDSPVICA	17
Artikel 14	DDSP	1
Artikel 23, 54, 58	DDSA	3
Artikel 25, 52, 56, 57, 60	DDSPC	5
Artikel 45	DDPVCA	1

### Pola DPICA

Pola struktur metode yang pertama ditemukan DPICA. Pola yang memiliki move data, pengumpulan data, instrumen data, cara pengumpulan, dan analisis data. Hasil dengan struktur DPICA ditunjukkan melalui teks metode berikut ini.

- (1) “Data penelitian ini penulis memperhatikan data BM tertulis.”
- (2) “Yang pertama adalah metode pengumpulan data yang menggunakan metode simak.”
- (3) “Instrumen metode agih jelas; selalu diambil dari bagian-bagian objek sasaran penelitian itu sendiri.”
- (4) “Data-data itu diperiksa atau dibaca olehnya. Setelah melihat data, digunakan teknik mencatat dan introspeksi karena setiap data perlu dicatat, dan teknik introspeksi digunakan karena penulis adalah penutur asli BM, sehingga ia menggunakan pengetahuannya tentang BM untuk mendukung pengumpulan data.”
- (5) “Analisis data dimulai dengan mengelompokkan (memisahkan) data menurut jenisnya. Penentuan tipe disini berkaitan dengan morfem dalam BM.”

### Pola DPCA

Pola DPCA adalah pola yang penyajian teks metode terdapat data, pengumpulan data, cara pengumpulan dan analisis data. Pola DPCA ditunjukkan melalui teks metode berikut ini.

1. “Data ini dipilih dari media lokal dan nasional terkemuka terpilih yang menyiarkan berita tentang bagaimana pemerintah mengatasi tantangan pandemi.”
2. “Data dikumpulkan dari berbagai media yang meliputi ekspresi terkait COVID-19 dalam aturan, instruksi, dan kebijakan yang diterapkan oleh pejabat pemerintah untuk menangani pandemi.”
3. “Dengan menggunakan metode pengumpulan data tersebut, kami menemukan 28 teks yang dibagi menjadi tiga kelompok: data Isolasi Mandiri (DIM), data PSBB (DPSBB), dan data Karantina Wilayah (DKW).”
4. “Dalam analisis teks, penelitian ini akan mengikuti saran Halliday (1978) untuk menggunakan register yang terdiri dari tiga parameter fungsi semiotik: Field (konteks atau realitas yang dibicarakan teks), tenor (hubungan antar partisipan tindakan linguistik) dan modus (sarana komunikasi).

#### Pola DDA

Pola DDA adalah pola yang penyajian teks metode menyampaikan desain penelitian, data, dan analisis data. Pola DDA ditunjukkan melalui teks metode berikut.

1. “Riset ini memakai metode deskriptif kualitatif.”
2. “Data untuk riset ini ialah kata serta klausa dari lirik nyanyian untuk pemain sepak bola di Liga Premier Inggris.”
3. “Analisis data yang dipakai adalah cara (Spradley, 1980), yang meliputi analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, serta analisis bertema budaya untuk menemukan kesimpulan dari semua proses dan menjawab pertanyaan peneliti.”

#### Pola DPI

Pola DPI adalah pola yang teks metodenya menyajikan move data, pengumpulan data dan instrumen data. Hasil dengan struktur DPI ditunjukkan dengan teks metode berikut ini.

1. “Kajian dibatasi pada masukan yang dapat diperoleh dalam lingkup umum, seperti basis data ilmiah, jurnal, dan buku.”
2. “Setiap jurnal terpilih yang baru diterbitkan dan studi yang luar biasa diperiksa untuk memilih studi yang relevan dengan bagaimana korpus bahasa telah digunakan oleh mereka yang melakukan studi untuk menangani urutan tema yang berbeda dalam upaya ilmiah mereka baru-baru ini, berkonsentrasi terutama pada bagaimana studi esensial mereka telah terpenuhi dalam Linguistik Terapan.”
3. “Tabel dan daftar referensi memberikan informasi tentang 20 kajian bagi mereka yang memiliki niat besar untuk membaca. Ke-20 studi tersebut merupakan keluaran yang diterbitkan (buku, makalah jurnal), atau pekerjaan yang sedang berlangsung mulai tahun 2000 dan seterusnya.”

#### Pola DDSPCA

Pola DDSPCA adalah pola yang dalam teks metode terdapat move desain penelitian, data, sumber data, pengumpulan data, cara pengumpulan, dan analisis data. Hasil dengan struktur DDSPCA ditunjukkan seperti teks metode berikut.

1. “Metode yang dipakai pada riset ini ialah metode penelitian kualitatif.”
2. “Data berupa kosakata dituturkan oleh Muhammad Zaini.”
3. “Sumber data riset ini berupa tuturan Muhammad Zaini tentang kosakata.”
4. “Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah teknik pemeriksaan serta dan penulisan data.”
5. “Data itu diteliti dan ditulis secara langsung di komputer oleh penelitiannya saat peneliti sedang di rumah. Data yang telah dicari kemudian dibagi sesuai dengan langkah perkembangan umurnya. Kemudian, peneliti memenuhi analisisnya memakai kajian mengenai langkah-langkah suatu tindak tutur.”
6. “Teknik analisis data memakai cara longitudinal.”

#### Pola DDSPVICA

Pola DDSPVICA adalah pola lengkap yang dalam teks metode terdapat desain penelitian, data, sumber data, pengumpulan data, instrumen data, cara pengumpulan, dan analisis data. Teks metode di bawah ini menunjukkan struktur DDSPVICA.

1. “Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian kualitatif ataupun metode deskriptif.”
2. “Data disajikan yaitu tulisan-tulisan, foto, serta bukan nomor-nomor.”
3. “Sumber data pada riset yakni data tertulis, yang berupa tuturan direktif yang digunakan pada novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere Liye.”
4. “Pengumpulan data pada riset yakni teknik baca catat, sebab datanya ialah teks.”
5. “Objek pada riset merupakan tuturan pada novel memiliki bentuk teks tuturan pada novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere Liye, telah diterbitkan tahun 2008 oleh Republika.”
6. “Melibatkan data dengan kajian menggunakan sebuah tabel.”
7. “Mengenai tindakan-tindakan pada pengumpulan data yakni (1) membaca serta menelaah novel Bidadari- Bidadari Surga karya Tere Liye, (2) mengkode data yang didapatkan pada novel Bidadari- Bidadari Surga karya Tere Liye, serta (3) melibatkan data melalui kajian menggunakan sebuah tabel.”
8. “Metode yang dipakai pada riset ini yaitu metode deskriptif dengan teknik analisis isi.”

#### Pola DDSP

Pola DDSP adalah pola yang di dalam teks metode terdapat move desain penelitian, data, sumber data, dan pengumpulan data. Hasil dengan struktur DDSP ditunjukkan seperti teks metode berikut ini.

1. “Jenis riset ini yakni penelitian kuantitatif.”
2. “Maka dari itu, kelas yang menjadi data ialah kelas X IPA 1 selaku kelas percobaan yang berjumlah 36 dan X MIPA 6 selaku kelas yang berjumlah 36.”

3. “Penggunaan data dilaksanakan sendiri oleh peneliti dengan mempertimbangkan nilai standar deviasi yang sepadan, kesesuaian masalah dan data, atau situasi kelas yang efektif pengkondisiannya.”
4. “Metode yang dipakai pada riset ini yakni metode eksperimen.”

#### Pola DDSA

Pola DDSA adalah pola yang di dalam teks metode terdapat move desain penelitian, data, sumber data, dan analisis data. Hasil dengan struktur DDSA ditunjukkan pada contoh teks metode berikut.

1. “Riset ini memakai metode deskriptif kualitatif.”
2. “Data diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan penjelasan sesuai teori yang dipakai.”
3. “Novel Tanah Surga Merah (2016) karya Arafat Nur merupakan bahan pengkajian dalam tulisan ini. Pembahasan berfokus pada karakter tokoh utama, yakni seorang laki-laki, alumni prajurit Gerakan Aceh Merdeka (GAM) yang memiliki perkembangan kepribadian dinamis.”
4. “Metode yang dipakai ialah metode deskriptif analisis melalui pendekatan psikoanalisis.

#### Pola DDSPC

Pola DDSPC adalah pola yang penyajian teks metode terdapat move desain penelitian, data, sumber data, pengumpulan data, dan cara pengumpulan. Pola DDSPC ditunjukkan pada teks metode artikel berikut.

1. “Riset ini berbentuk penelitian kualitatif, yaitu riset yang mendahulukan keunggulan data.”
2. “Data sekunder mencakup biodata sosial pencipta, kondisi sosial-kultural saat itu terbit, penglihatan anggota pencipta, serta lainnya.”
3. “Sumber data didapatkan melalui novel Miss Lu, artikel, buku, serta catatan tentang tema riset.”
4. “Teknik interpretasi data dilaksanakan melalui dasar dalam teori Ian Watt.”
5. “Langkah pertama, memilih tempat cerita serta sosial melalui pencipta selaku pendamping anggota. Kedua, membaca isi tulisan sastra melalui pertimbangan kondisi sosiologi saat karya tersebut diterbitkan. Ketiga, jenis pada tulisan sastra dapat menolong, serta mencari penglihatan anggota meskipun pengertian itu sejenis dengan tahap pertama, melalui versi yang tidak sama sejalan dengan itu bisa memilih satu/ keduanya. Keempat, menyambungkan serta menerjemahkan tahapan pertama, kedua, serta ketiga buat memperlihatkan cermin sosial yang dijelaskan oleh tulisan sastra.”

#### Pola DDPVCA

Pola DDPVCA adalah pola yang di dalam teks metode terdapat desain penelitian, data, pengumpulan data, variabel, cara pengumpulan, dan analisis data. Ditunjukkan dengan kutipan teks metode berpola DDPVCA berikut.

1. “Pendekatan kualitatif digunakan pada saat melaksanakan riset.”
2. “Pada riset ini data yang dipakai yakni kata, frasa, klausa, serta kalimat melalui perbincangan percakapan saat dilaksanakannya pada video CKHS.”

3. “Pengumpulan data dilaksanakan melalui metode penyimakan.”
4. “Peneliti tidak berkaitan secara langsung pada cara pemrosesan serta kemunculan data tajuk berbicara itu.”
5. “Data diperoleh kemudian dicatat pada jenis laporan berkaitan data yang diperoleh, disusutkan, serta dipilih. Penyajian data berkaitan kelompok pokok yang dikaji. Ditarik simpulan dilaksanakan melalui mengkonfirmasi data sehingga data yang diperoleh dinyatakan benar.”
6. “Analisis data pada riset kualitatif tersusun melalui 3 kegiatan, yakni kontraksi data, bentuk data, serta simpulan.”

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil struktur teks metode yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa teks metode memiliki struktur yang mencakup desain penelitian, data, sumber data, pengumpulan data, variabel, instrumen, cara pengumpulan, serta analisis data. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Musa (2015). Pada teks metode yang dikaji terdapat 17 teks metode yang memiliki move lengkap. Move yang paling dominan dalam metode yakni, data (D), karena dalam teks metode yang tidak lengkap move (D) sering muncul dalam teks metode. Penelitian ini didukung oleh penelitian Fitria (2021) Penelitian yang mengungkapkan pola retorika bagian metode penelitian. Dukungan penelitian lain untuk mengungkapkan bagian teks metode yaitu Shah (2015) .Penelitian lain yang beda dengan Yanita (2016) perbedaan penelitian ini ditunjukkan pada bagian struktur artikel yang dikaji.

Pemaparan diatas penelitian ini memiliki kemiripan dan menjadi pelengkap penelitian yang ada pada sebelumnya, bedanya terletak pada penulisan teks metode yang dikelompokkan dengan beberapa pola. Hasil penelitian ini menemukan perubahan pada move struktur metode dengan pola yang berbeda-beda serta memberikan pengetahuan melalui kutipan struktur pola lengkap yang telah disajikan.

Teks bagian metode diawali dengan D (Desain Penelitian) ditunjukkan melalui penggunaan kutipan berikut ini:

“Riset ini memakai metode deskriptif kualitatif, oleh Moleong (2013, hlm. 6), penelitian kualitatif bertujuan buat mengerti kejadian yang dialami sendiri pada subjek riset secara holistik lalu dijelaskan pada jenis deskripsi kebahasaan yang bisa berwujud kata-kata dan teks tertulis.”

“Riset ini adalah penelitian kualitatif yang diteliti sebagai riset naratif “

“Kategori riset yang dipakai ialah penelitian kualitatif melalui metode deskriptif.”

Hal tersebut didukung melalui riset yang dilaksanakan oleh Fadli (2021) kemudian diunggah di jurnal Humanika mengungkapkan cara memahami desain metode penelitian. Perbedaan dengan penelitian ini, desain penelitian ditunjukkan dengan pola pada suatu artikel ilmiah bagian struktur metode.

Selanjutnya move D (Data) ditunjukkan melalui penggunaan kutipan berikut:

“Data untuk riset ialah kata dan klausa dari tulisan nyanyian untuk pemain sepak bola di Liga Premier Inggris.”

“Riset ini memakai data yakni frasa, klausa, serta kalimat bersangkutan melalui inclusion teori Leeuwen pada bacaan politik tentang Pilpers 2019 di media massa daring Tempo. Co edisi Mei 2019.”

“Data pada riset ini ialah tulisan isi pada novel Pasung Jiwa karya Okky Madasari, yang berpusat dalam komentar sosial.”

Pada move data ini juga didukung penelitian oleh Tahajuddin (2021) yang mengungkapkan bentuk isi kutipan suatu data, seperti pada penelitian ini juga menggunakan kutipan data struktur teks bagian metode.

Selanjutnya move S (Sumber Data) ditunjukkan melalui penggunaan kutipan berikut:

“Sumber data riset yakni ucapan Muhammad Zaini yang memuat kata-kata.”

“Sumber data pada riset yakni bersifat tulis, berbentuk ucapan direktif yang dipakai pada novel Bidadari-Bidadari Surga karya Tere Liye.”

“Sumber data utama riset yakni Novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El Shirazy.”

Hal tersebut juga didukung dalam kajian riset Sinuhaji (2013) mengungkapkan jenis-jenis sumber data seperti pada penelitian ini yang digunakan pada struktur bagian teks metode.

Selanjutnya move P (Pengumpulan data) ditunjukkan melalui penggunaan kutipan berikut:

“Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni cara pandang nyata serta tulisan.”

“Teknik pengumpulan data pada riset yakni teknik baca catat, sebab data-datanya berwujud teks.”

“Metode pengumpulan data yang digunakan pada riset yakni metode simak yang digunakan melalui teknik baca serta teknik catat.”

Hal tersebut juga sejalan dengan riset yang dilaksanakan oleh Rachmawati (2017), mengenai teknik pengumpulan data. Perbedaan pada riset ini ditunjukkan melalui kutipan-kutipan pengumpulan data.

Selanjutnya move V (Variabel) ditunjukkan melalui penggunaan kutipan berikut:

“Variabel penelitiannya adalah tindak tutur komisif yang terdapat di dalam iklan-iklan.”

“Obyek-obyek variabel bebas, juga menerapkan situasi yang sesuai dengan kenyataan.”

Hal tersebut juga selaras melalui riset yang dilaksanakan oleh Nasution (2017), variabel pada riset ini mengungkapkan obyek riset yang telah dikaji.

Selanjutnya move I (Instrumen) ditunjukkan melalui penggunaan kutipan berikut:

“Instrumen riset ini yakni penelitiannya serta didorong oleh alat bantu lain, sebagai struktur pencatatan, buku-buku serta jurnal- jurnal tentang inclusion menurut Leeuwen.”

“Dalam riset memakai dua alat bantu riset, meliputi: 1) peneliti sendiri (human instrument) dan 2) instrumen berupa kartu data serta kebenaran data riset.”

“Instrumen pendukung pada riset berupa kodifikasi data.”

Hal tersebut juga didukung penelitian oleh Zaenal Arifin (2017), penelitian ini mengungkapkan cara penulisan instrumen penelitian pada penelitian artikel ilmiah bagian struktur metode.

Selanjutnya move C (Cara Pengumpulan) ditunjukkan melalui penggunaan kutipan berikut:



“Cara pengumpulan data pada riset dilaksanakan melalui kode dalam data dilandaskan kajian riset yakni prosedur diskriminasi tanda, perawakan kelas tinggi, serta perawakan kelas rendah. Kedua, mengategorikan data selaras dengan kajian riset.”

“Tahapan pengumpulan data dilakukan (1) penulis melaksanakan agenda membaca secara berkala, (2) penulis menandai serta menulis data selaras pada unsur yang dianalisis, yakni id, ego, dan superego, serta (3) penulis mengategorikan data mengenai wujud perwatakan.”

Hal ini juga didukung dalam penelitian Hadi dan Joewono (2014), mengungkapkan cara pengumpulan data dan prosedur yang disusun dalam penelitian artikel ilmiah.

Move terakhir A (Analisis Data) ditunjukkan melalui penggunaan kutipan berikut:

“Teknik analisis data dilaksanakan pada riset, meliputi: (1) kategorisasi data berfokus pada unsur-unsur formasi ideologi serta negosiasi ideologi yang ada dalam teks drama; (2) analisis data berfokus dalam unsur-unsur formasi ideologi serta negosiasi ideologi yang ada dalam teks drama; (3) versi data; (4) simpulan serta, (5) mewujudkan informasi riset.”

“Teknik analisis data dilaksanakan pada riset yakni analisis model antar hubungan (Interactive Model Analysis).”

Hal terakhir mengenai move analisis data juga didukung penelitian oleh Rijali (2019), mengungkapkan penggunaan analisis data pada struktur bagian metode artikel ilmiah.

Hasil penelitian yang dilakukan terkait pola struktur teks bagian metode dari 12 jurnal kebahasaan yaitu bagian metode yang terkumpul dalam jurnal tersebut, ada beberapa struktur yang lengkap. Dari 60 teks bagian metode artikel, ditemukan beberapa move metode yang lengkap. Move yang sering muncul dalam teks bagian metode adalah (D) data. Sedangkan move yang tidak sering muncul yakni, (V) variabel. Selain itu, terdapat artikel yang memiliki pergerakan tidak urut berdasarkan teori tersebut. Ini artinya, pola struktur metode dalam jurnal kurang tersusun rapi dan sistematis.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa struktur teks bagian metode dalam artikel jurnal kebahasaan memiliki sistematika yang berbeda. Struktur teks metode mencakup desain penelitian, data, sumber data, pengumpulan data, variabel, instrumen, cara pengumpulan, dan analisis data. Tidak semua teks metode memiliki struktur yang lengkap, ditemukan move struktur metode yang lengkap pada beberapa artikel jurnal. Dari sepuluh pola struktur bagian metode jurnal kebahasaan yang dianalisis, paling banyak yang sering muncul move Data dan move Analisis Data, sedangkan move Variabel tidak dimiliki semua pola.

## **Referensi**

- Ahyar, D. B. (2019). Analisis Teks dalam Penelitian Kebahasaan (Sebuah Teori dan Aplikatif). *Shaut Al Arabiyyah*, 7(2), 100. <https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10273>
- Arliman, L. (2018). Peranan Metodologi Penelitian Hukum di dalam Perkembangan Ilmu Hukum di Indonesia. *Soumatra Law Review*, 1(1), 112. <https://doi.org/10.22216/soumlaw.v1i1.3346>
- Erdemir, F. (2013). Bagaimana cara menulis bagian bahan dan metode artikel ilmiah? *Turk Uroloji Dergisi*, 39(SUPPL. 1), 10–15. <https://doi.org/10.5152/tud.2013.047>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.

---

<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

- Fitria, N. (2021). *Gaya Retorika Bagian Metodologi Penelitian pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bidang Sosiologi*. 7(2).
- Ghufron, S. (2017). Artikel Ilmiah: Anatomi, Bahasa, dan Kesalahannya. *EDU-KATA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 1(1), 1–10. Retrieved from <http://journal.unisda.ac.id/index.php/EDU-KATA/article/view/41>
- Hadi, P. L., & Joewono, T. B. (2014). Pengembangan Metode Pengumpulan Data. *Pengembangan Metode Pengumpulan Data Perjalanan Bebas Aktivitas Dan Lokasi*, 14(3), 219–228.
- Hariyadi. (2018). Hubungan Penguasaan Ragam Bahasa Indonesia Standar dengan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 25–35. Retrieved from <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/bahasa/article/view/824>
- Jamilah, J. (2017). Penggunaan Bahasa Baku dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 41–52. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v6i2.1603>
- Kallet, R. H., & Faarc, R. R. T. (2019). Cara Menulis Bagian Metode dari Makalah Penelitian. (November 2004).
- Lindawati, S. (2016). Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIKOM), Hotel Lombok Raya Mataram*, 833–837.
- Musa, N. F. (2015). Struktur Bagian Metode dalam Artikel Penelitian Teknik. *Asian Social Science*, 11(17), 74–82. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n17p74>
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. Retrieved from <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Ngabiyanto. (2021). Pelatihan Optimalisasi Model Pembelajaran Student Centered Learning melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Implementasi*, 1(1), 16–21. Retrieved from <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index%0APelatihan>
- Putri, F. A. (2021). Retorika pada Bagian Metode Penelitian Artikel Ilmiah Jurnal Litera. 140–145.
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press*, (1), 1–29.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saifullah. (2013). Refleksi Epistemologi dalam Metodologi Penelitian (Suatu Kontemplasi atas Pekerjaan Penelitian). *Journal de Jure*, 5(2), 178–188. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v5i2.3009>
- Shah, J. N. (2015). Cara Menulis Metode dalam Artikel Jurnal Ilmiah. *Journal of Patan Academy of Health Sciences*, 2(2), 1–2. <https://doi.org/10.3126/jpahs.v2i2.20321>
- Sinuhaji, O. (2013). Sumber Data dalam Farmakoepidemiologi. *Farmaka Suplemen*, 14(1), 1–15.
- Tahajuddin, S. (2021). Cabaran dalam Proses Kutipan Data Kaedah Kualitatif Ketika Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) dan Pandemik Covid-19. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*

(*MJSSH*), 6(9), 35–48. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i9.1034>

Yanita, H. (2016). Analisis Struktur Retorika dan Penanda Kebahasaan Bagian Hasil dan Pembahasan Artikel Jurnal Penelitian Bisa FKIP UNIB untuk Bidang Pengajaran Bahasa. 165–170.

Zaenal Arifin. (2017). Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28–36.

Zaluchu. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. 3(2), 249–266.